

INTERNALISASI TATA KELOLA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN MELALUI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI DPRD KOTA BENGKULU

INTERNALIZATION OF GOVERNMENT ADMINISTRATIVE GOVERNANCE THROUGH FIELD WORK PRACTICES IN THE BENGKULU CITY DPRD

Muhammad Ikhsan Tauhid^{1*}, RG Guntur Alam², Ardi Wijaya³

^{1,2,3}) Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

*Email korespondensi: mikhsnt10@gmail.com

Abstract

Fieldwork Internship is a strategic curricular instrument that bridges the gap between academic theory and the empirical reality of the workplace. This activity aims to analyze the effectiveness of the implementation of Field Work Internship at the Bengkulu City DPRD Secretariat in improving student competency in public administration and legislative mechanisms. Using descriptive qualitative methods with participatory observation and in-depth interviews, this study evaluates student involvement in the management of official documents and government bureaucratic procedures. The outcomes of this activity indicate that student integration into the legislative work environment significantly improves administrative skills, understanding of sectoral regulations, and internalization of professional ethics. These findings confirm that practical experience in state institutions plays a crucial role in shaping students' career readiness, particularly in facing the complex dynamics of the public sector.

Keywords: *Field Work Practice, Government Administration, Governance*

Abstrak

Praktik Kerja Lapangan merupakan instrumen kurikuler strategis yang menjembatani diskrepansi antara teori akademik dan realitas empiris di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan PKL di Sekretariat DPRD Kota Bengkulu dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang administrasi publik dan mekanisme legislatif. Melalui metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam, kajian ini mengevaluasi keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola dokumen resmi serta prosedur birokrasi pemerintahan. Outcome dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa integrasi mahasiswa dalam lingkungan kerja legislatif secara signifikan meningkatkan kecakapan administratif, pemahaman regulasi sektoral, serta internalisasi etika profesional. Temuan ini menegaskan bahwa pengalaman praktis di lembaga negara berperan krusial dalam membentuk kesiapan karier mahasiswa, khususnya dalam menghadapi kompleksitas dinamika sektor publik.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Administrasi Pemerintahan, Tata Kelola



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 1 Maret 2026; Disetujui: 4 Maret 2026; Terbit: 4 Maret 2026

PENDAHULUAN

Pemerintahan daerah memegang peran sentral dalam mewujudkan tata kelola publik yang transparan dan akuntabel. Di jantung sistem ini, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menjalankan fungsi krusial legislasi, pengawasan, dan penganggaran yang menentukan arah kebijakan wilayah (Universitas Teknokrat Indonesia, 2018; Hidayat & Prasetyo, 2022). Keberhasilan fungsi ini sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang kompeten dalam administrasi serta memiliki ketangkasan dalam pengelolaan dokumen dan penyusunan kebijakan (Amelia, 2018; Josua, 2018).

Dalam upaya menjembatani teori akademis dengan realitas birokrasi, program Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi instrumen strategis bagi perguruan tinggi. Lebih dari sekadar pemenuhan kurikulum, PKL memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan praktis, mulai dari manajemen perkantoran hingga komunikasi profesional di lingkungan pemerintahan (Rahman & Fadillah, 2019; Nugroho, 2020).

Kantor DPRD Kota Bengkulu dipilih sebagai lokasi PKL karena kedudukannya yang strategis dalam ekosistem kebijakan daerah. Melalui keterlibatan langsung di lembaga ini, mahasiswa tidak hanya memahami proses administratif, tetapi juga berinteraksi dengan dinamika pemangku kepentingan dalam perumusan kebijakan nyata (Universitas Pakuan, 2020; Sari, 2021). Sinergi ini pada gilirannya turut mendukung efektivitas operasional instansi melalui bantuan pengelolaan dokumentasi dan administrasi (Ardiansyah et al., 2022).

Meski demikian, efektivitas PKL sering kali terhambat oleh tantangan struktural, seperti terbatasnya akses terhadap dokumen kebijakan dan minimnya pendampingan intensif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, evaluasi mendalam terhadap program ini menjadi krusial. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa PKL bukan sekadar formalitas, melainkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus penguatan kinerja instansi pemerintahan (Widodo, 2023; Susanto & Dewi, 2023).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor DPRD Kota Bengkulu ini dirancang dengan menerapkan pendekatan *Experiential Learning* (pembelajaran berbasis pengalaman). Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam ekosistem kerja birokrasi, di mana teori akademis diuji dan diintegrasikan langsung dengan realitas operasional pemerintahan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari kerja dengan melibatkan enam mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Bengkulu di bawah bimbingan satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Secara sistematis, rangkaian pengabdian ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama: perencanaan, implementasi lapangan, dan evaluasi komprehensif.

Tahap perencanaan menjadi fondasi awal yang menitikberatkan pada sinkronisasi kebutuhan antara Fakultas Teknik Informatika dengan Sekretariat DPRD Kota Bengkulu. Pada fase ini, dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan administratif dan teknis yang dapat didukung oleh kompetensi mahasiswa, terutama dalam aspek digitalisasi dokumen. Mahasiswa juga dibekali secara intensif mengenai etika birokrasi, tata naskah dinas, serta pemahaman dasar mengenai fungsi legislasi dan pengawasan. Output dari tahap ini adalah penyusunan jadwal kerja terukur yang disesuaikan dengan agenda sidang paripurna maupun kegiatan rutin kesekretariatan, sehingga kontribusi mahasiswa dapat berjalan selaras dengan dinamika lembaga.

Memasuki tahap implementasi, mahasiswa menjalankan metode observasi partisipatif dengan ditempatkan langsung pada bagian sekretariat. Dalam proses ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga menjadi bagian dari staf pendukung dalam pengelolaan dokumen resmi, pengarsipan digital, hingga penyusunan notulensi rapat komisi. Metode studi dokumentasi terhadap Peraturan Daerah (Perda) dan laporan pengawasan juga dilakukan untuk memperdalam pemahaman mengenai alur kebijakan publik. Interaksi profesional melalui diskusi dan wawancara berkala dengan pegawai sekretariat serta anggota dewan menjadi sarana validasi untuk membandingkan teori

administrasi dan informatika yang dipelajari di bangku kuliah dengan realitas di lapangan.

Untuk mengukur keberhasilan pengabdian, digunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek kualitatif, kuantitatif, dan deskriptif. Secara kualitatif, tingkat ketercapaian diukur melalui perubahan sikap dan sosial budaya kerja, seperti peningkatan kedisiplinan, adaptasi terhadap etika komunikasi birokrasi, serta efektivitas kolaborasi tim. Secara kuantitatif dan deskriptif, keberhasilan dinilai berdasarkan ketepatan penyelesaian tugas-tugas administratif yang tercatat dalam buku kendali harian (*logbook*) serta nilai kinerja objektif yang diberikan oleh mentor lapangan dari pihak DPRD. Indikator utama keberhasilan program ini tercermin pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola administrasi pemerintahan secara profesional, yang seluruh datanya kemudian disintesis menjadi laporan akhir dan artikel ilmiah sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian bagi masyarakat luas dan instansi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terbukti efektif mentransformasi pemahaman teoretis mahasiswa menjadi kompetensi biropraktis yang adaptif. Mahasiswa tidak sekadar berperan sebagai pendukung administrasi perifer, melainkan terlibat aktif dalam pengelolaan arus informasi strategis di Sekretariat DPRD. Melalui keterlibatan langsung dalam manajemen surat dinas dan pengarsipan risalah rapat, mahasiswa berhasil menavigasi kompleksitas tata naskah dinas yang menuntut presisi tinggi dan kepatuhan prosedural yang ketat.

Lebih jauh lagi, kontribusi mahasiswa memberikan dampak nyata terhadap efisiensi birokrasi melalui percepatan digitalisasi dokumen. Kehadiran mahasiswa mampu memangkas hambatan teknis pada sistem arsip yang sebelumnya didominasi metode konvensional, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih sistematis, cepat, dan akuntabel di lingkungan Sekretariat DPRD. Berikut menggambarkan keterlibatan langsung mahasiswa dalam mendukung efisiensi administrasi dan tata kelola dokumen di Sekretariat DPRD Kota Bengkulu pada gambar 1.



Gambar 1. Observasi Partisipatif

Selain penguatan administrasi, capaian krusial lainnya adalah keterlibatan langsung mahasiswa dalam agenda strategis kedewan, seperti Rapat Paripurna dan Rapat Komisi. Melalui observasi partisipatif ini, mahasiswa mampu membedah implementasi fungsi pengawasan dan legislasi secara nyata. Interaksi intensif dengan anggota dewan serta staf ahli turut mengasah etika komunikasi profesional mahasiswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap prosedur pengambilan keputusan publik yang transparan dan akuntabel. Selain keterlibatan di dalam gedung, mahasiswa juga melakukan observasi lapangan melalui kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Bengkulu. Peran mahasiswa dalam memantau langsung proses penyerapan aspirasi masyarakat, di mana mahasiswa belajar memahami dinamika interaksi antara wakil rakyat dan konstituen dalam upaya penyusunan kebijakan yang berbasis kebutuhan publik pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Reses Anggota DPRD

Evaluasi komprehensif terhadap program ini menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) telah berhasil menjadi jembatan *link and match* yang efektif antara entitas akademisi dan instansi pemerintah. Secara strategis, program ini terbukti mampu memangkas *gap* kompetensi mahasiswa, sehingga mereka tidak lagi canggung dalam menghadapi struktur birokrasi yang kaku.

Kontribusi mahasiswa dalam membantu tugas rutin sekretariat secara kuantitatif memberikan relaksasi beban kerja yang signifikan bagi staf administratif, terutama selama masa sidang yang padat, yang sekaligus membuktikan bahwa kehadiran mahasiswa memiliki nilai guna praktis bagi instansi.

Namun, analisis hambatan mengungkapkan bahwa aksesibilitas informasi tetap menjadi tantangan utama dalam lingkungan DPRD yang bersifat politis. Beberapa dokumen kebijakan memiliki klasifikasi rahasia yang membatasi kedalaman kajian akademik mahasiswa, ditambah dengan fluktuasi agenda dewan yang dinamis yang menuntut daya adaptasi serta manajemen waktu ekstra. Sebagai langkah rekonstruksi untuk pengabdian di masa depan, diperlukan transisi menuju skema "*Project-Based Internship*". Mahasiswa Teknik Informatika disarankan untuk menginisiasi proyek spesifik, seperti pengembangan modul *e-archive* atau sistem *tracking* surat, agar dampak pengabdian tidak hanya bersifat sementara, melainkan meninggalkan warisan digital yang bermanfaat secara permanen bagi efisiensi birokrasi di DPRD Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di DPRD Kota Bengkulu telah membuktikan bahwa integrasi antara teori akademik dan realitas birokrasi merupakan instrumen vital dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa terhadap administrasi pemerintahan. Program ini berhasil mentransformasi pemahaman mahasiswa dari sekadar penguasaan tekstual menjadi kemahiran praktis dalam mengelola dokumen resmi, memahami alur legislasi, serta menginternalisasi etika profesional di sektor publik. Lebih dari sekadar proses belajar, keterlibatan mahasiswa Teknik Informatika memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi operasional sekretariat dewan melalui digitalisasi administrasi dan penyempurnaan naskah dinas. Meskipun terdapat tantangan berupa terbatasnya aksesibilitas dokumen rahasia dan dinamika jadwal legislatif yang fluktuatif, sinergi ini tetap memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kedua belah pihak. Kedepannya, direkomendasikan transisi menuju model magang berbasis proyek (*Project-Based Internship*) agar kontribusi mahasiswa dapat memberikan dampak

teknologi yang lebih permanen dan berkelanjutan bagi tata kelola pemerintahan daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Sekretariat DPRD Kota Bengkulu atas dukungan administratif, fasilitas, serta bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan program PKL ini. Apresiasi khusus juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh staf di lingkungan DPRD atas arahan strategis dan pendampingan profesionalnya. Semoga sinergi ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola administrasi pemerintahan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Administrasi Publik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ardiansyah, M., dkk. (2022). *Peran Mahasiswa Magang dalam Transformasi Digital Administrasi Pemerintahan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2022). *Fungsi Legislasi dan Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Tata Kelola Daerah*. *Jurnal Hukum Politik*, 10(1).
- Josua, T. (2018). *Keterampilan Administratif dalam Organisasi Pemerintahan Daerah*. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(4).
- Nugroho, A. (2020). *Efektivitas Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3).
- Pratama, T. F. N., Syamsuri, A. R., Halim, A., & Siddik, E. (2026). Program Magang Mahasiswa sebagai Model Pengabdian dalam Penguatan Tata Kelola Administrasi Publik Daerah. *Journal of Sustainable Community Development*, 4(1), 8-18.
- Rahman, F., & Fadillah, N. (2019). *Link and Match: Strategi Perguruan Tinggi*

Menghadapi Dunia Kerja. Jurnal Pendidikan Vokasi.

Sari, D. P. (2021). *Interaksi Pemangku Kepentingan dalam Perumusan Kebijakan Publik di Daerah.* Jurnal Ilmu Sosial.

Susanto, B., & Dewi, R. (2023). *Tantangan Struktural Program Magang di Instansi Pemerintah.* Jurnal Manajemen Pendidikan.

Universitas Pakuan. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Instansi Pemerintah.* Bogor: Unpak Press.

Universitas Teknokrat Indonesia. (2018). *Tinjauan Fungsi Legislasi dan Penganggaran DPRD.* Bandar Lampung.

Widodo, S. (2023). *Evaluasi Program Pengabdian Mahasiswa: Studi Kasus di Sekretariat Daerah.* Jurnal Inovasi Masyarakat.